

Pendampingan Inovasi Pembelajaran Geometri Bangun Ruang melalui Media Interaktif GO BOOK (Geometri Book) di Sekolah Dasar

**Muhammad Adzam¹, Alfi Laila², Rama Puji Nugroho³, Fitri Amelia⁴,
Alfina Ika Rahmasari⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Nusantara PGRI Kediri

adzamyy2026@gmail.com

Abstract: This community service activity aimed to enhance the understanding of 3D geometry and foster an interest in mathematics among fifth-grade students at SDN Satak 2 through instructional support utilizing the interactive GO BOOK (Geometry Book) medium. The activity employed a participatory, hands-on approach comprising preparation, implementation, and evaluation stages. The results demonstrated that students participated actively and enthusiastically throughout the process. The use of GO BOOK helped students grasp 3D geometric concepts more concretely, identify the elements and properties of 3D shapes, and improve their visual-spatial skills and motivation to learn mathematics. Thus, instructional support using the interactive GO BOOK medium effectively facilitates the teaching of 3D geometry in primary schools.

Keywords: Learning Support, GO BOOK, Elementary School.

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman geometri bangun ruang dan minat belajar matematika siswa kelas V SDN Satak 2 melalui pendampingan pembelajaran menggunakan media interaktif GO BOOK (Geometri Book). Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif berbasis praktik langsung melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa berpartisipasi aktif dan antusias selama proses pendampingan. Penggunaan GO BOOK membantu siswa memahami konsep bangun ruang secara lebih konkret, mengenali unsur dan sifat-sifat bangun ruang, serta meningkatkan kemampuan visual-spasial dan motivasi belajar matematika. Dengan demikian, pendampingan menggunakan media interaktif GO BOOK efektif mendukung pembelajaran geometri bangun ruang di sekolah dasar.

Kata Kunci: Dukungan Pembelajaran, GOBOOK, Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kemampuan berpikir logis, kreatif, serta keterampilan pemecahan masalah pada peserta didik. Pada jenjang

sekolah dasar, siswa berada pada tahap perkembangan kognitif operasional konkret, di mana mereka lebih mudah memahami konsep melalui pengalaman langsung, visualisasi, serta interaksi dengan objek nyata. Oleh karena itu, proses pembelajaran perlu dirancang secara inovatif agar tidak hanya berorientasi pada penyampaian teori, tetapi juga mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna melalui media dan aktivitas yang menarik serta interaktif (Mifroh, n.d.).

Salah satu mata pelajaran yang membutuhkan pendekatan konkret dalam pembelajarannya adalah matematika, khususnya pada materi geometri bangun ruang. Materi ini sering dianggap sulit oleh siswa karena bersifat abstrak dan membutuhkan kemampuan visualisasi yang baik. Tanpa adanya media pembelajaran yang tepat, siswa cenderung mengalami kesulitan dalam memahami konsep bentuk, sifat-sifat, maupun unsur-unsur bangun ruang. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu membantu siswa memvisualisasikan konsep tersebut secara lebih nyata dan mudah dipahami (Sinaga et al., 2025).

Penggunaan media pembelajaran interaktif menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar. Media interaktif memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar sehingga dapat meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman konsep. (Laila et al., 2024) menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan interaksi langsung antara siswa dengan media mampu meningkatkan daya serap materi serta mendorong siswa lebih aktif dalam mengeksplorasi pengetahuan. Hal tersebut sejalan dengan pendekatan konstruktivistik yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman belajar yang bermakna (Pratami, 2024).

Salah satu inovasi media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan adalah GO BOOK (Geometri Book), yaitu media pembelajaran interaktif yang dirancang untuk membantu siswa memahami materi geometri bangun ruang secara konkret dan menyenangkan. GO BOOK memuat visualisasi bangun ruang, aktivitas interaktif, serta latihan yang mendorong kemampuan berpikir spasial siswa. Melalui media ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat secara langsung dalam kegiatan mengamati, memanipulasi, dan mengeksplorasi berbagai bentuk geometri sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

SDN Satak 2 merupakan salah satu sekolah dasar yang terletak di Desa Satak, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru, diketahui bahwa pembelajaran matematika, khususnya pada materi geometri bangun ruang, masih didominasi metode ceramah dan berpusat pada guru. Kondisi tersebut

menyebabkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih rendah dan pemahaman terhadap konsep-konsep geometri belum optimal. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran interaktif masih terbatas sehingga proses pembelajaran belum mampu memberikan pengalaman belajar yang konkret sesuai karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kegiatan pendampingan yang mampu mendukung inovasi pembelajaran geometri bangun ruang melalui pemanfaatan media interaktif. Pendampingan ini bertujuan memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif, menarik, dan bermakna melalui penggunaan GO BOOK (Geometri Book). Melalui kegiatan pendampingan, siswa diharapkan lebih mudah memahami konsep bangun ruang, meningkatkan minat dan motivasi belajar, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan spasial. Dengan demikian, kegiatan pendampingan ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar sekaligus menjadi alternatif inovasi pembelajaran yang dapat diterapkan secara berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pendampingan inovasi pembelajaran geometri bangun ruang melalui media interaktif GO BOOK (Geometri Book) dirancang menggunakan pendekatan partisipatif dengan berbasis praktik langsung (*learning by doing*). Pendekatan ini dipilih agar siswa sekolah dasar dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, memahami konsep geometri bangun ruang secara konkret, serta memperoleh pengalaman belajar yang bermakna melalui pemanfaatan media interaktif. Kegiatan pendampingan dilaksanakan pada Selasa, 23 April 2026 melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.



Bagan 1. Tahapan Pelatihan

Berikut merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan pendampingan inovasi pembelajaran geometri bangun ruang melalui media interaktif GO BOOK (Geometri Book):

1. Persiapan

Tahap persiapan kegiatan pendampingan diawali dengan identifikasi kebutuhan pembelajaran berdasarkan hasil observasi dan diskusi bersama guru kelas mengenai kesulitan siswa dalam memahami materi geometri bangun ruang. Berdasarkan hasil

identifikasi tersebut, tim pelaksana merumuskan tujuan kegiatan, yaitu mendampingi siswa dalam memahami konsep geometri bangun ruang melalui pemanfaatan media interaktif GO BOOK (Geometri Book) serta meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika.

Selanjutnya, tim menyusun materi pendampingan yang mencakup pengenalan berbagai jenis bangun ruang, unsur-unsur dan sifat-sifat bangun ruang, serta contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Materi disusun secara sistematis dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar agar mudah dipahami melalui pendekatan yang interaktif.

Pada tahap ini, tim pelaksana juga mempersiapkan seluruh media dan perangkat pendukung kegiatan, meliputi GO BOOK (Geometri Book), alat peraga bangun ruang, lembar kerja peserta didik (LKPD), serta perlengkapan pembelajaran lainnya. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan guru kelas terkait jadwal pelaksanaan, pembagian peran selama kegiatan pendampingan, serta penataan ruang belajar agar proses pendampingan berlangsung secara efektif, tertib, dan kondusif.

2. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil pengamatan, maka tim pelaksana membuat program sebagai berikut:

a. Pendampingan Pengenalan Konsep Geometri Bangun Ruang

Kegiatan pendampingan diawali dengan pemberian apersepsi dan pengenalan materi geometri bangun ruang kepada siswa. Tim pelaksana mendampingi siswa dalam memahami pengertian bangun ruang sebagai bangun tiga dimensi yang memiliki panjang, lebar, dan tinggi. Selanjutnya, siswa diperkenalkan dengan berbagai jenis bangun ruang, seperti kubus, balok, tabung, kerucut, dan bola, beserta unsur-unsur dan sifat-sifatnya yang meliputi jumlah sisi, rusuk, dan titik sudut. Pada tahap ini, tim pelaksana juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi sehingga tercipta suasana pembelajaran yang aktif dan interaktif.

b. Pendampingan Penggunaan Media Interaktif GO BOOK (Geometri Book)

Setelah memperoleh pemahaman awal mengenai materi, siswa didampingi dalam menggunakan media interaktif GO BOOK (Geometri Book). Tim pelaksana menjelaskan bagian-bagian media, isi materi, ilustrasi bangun ruang, serta aktivitas interaktif yang tersedia di dalamnya. Selanjutnya, siswa diberi kesempatan untuk mengamati, membuka, dan mengeksplorasi GO BOOK secara langsung dengan arahan dari tim pelaksana.

Pendampingan ini bertujuan membantu siswa memvisualisasikan konsep bangun ruang sehingga materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami.

c. Pendampingan Kegiatan Pembelajaran Interaktif

Pada tahap ini, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil untuk mendorong pembelajaran yang kolaboratif. Setiap kelompok memperoleh GO BOOK (Geometri Book) dan lembar kerja peserta didik (LKPD) sebagai bahan belajar. Tim pelaksana mendampingi siswa dalam mengamati bentuk-bentuk bangun ruang, mengidentifikasi unsur dan sifat-sifatnya, serta menghubungkannya dengan benda-benda yang ada di lingkungan sekitar. Selanjutnya, siswa mengerjakan berbagai aktivitas yang terdapat pada GO BOOK, seperti mencocokkan nama bangun ruang dengan gambar, mengidentifikasi jumlah sisi, rusuk, dan titik sudut, serta menyelesaikan soal-soal sederhana yang berkaitan dengan bangun ruang. Selama kegiatan berlangsung, tim pelaksana memberikan bimbingan, arahan, dan umpan balik kepada siswa agar mereka dapat memahami konsep secara bertahap, aktif berdiskusi, dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

d. Penguatan Pemahaman dan Refleksi Pembelajaran

Tahap akhir pelaksanaan diisi dengan kegiatan penguatan pemahaman melalui diskusi dan refleksi bersama. Tim pelaksana mengajak siswa mengaitkan konsep geometri bangun ruang dengan berbagai benda yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari, seperti rumah, kotak, kaleng, bola, dan benda lainnya. Kegiatan ini bertujuan memperkuat pemahaman konseptual sekaligus menunjukkan bahwa materi geometri memiliki keterkaitan erat dengan kehidupan nyata. Selain itu, tim pelaksana memberikan motivasi kepada siswa agar lebih percaya diri dalam belajar matematika, aktif bertanya, serta berani menyampaikan pendapat. Melalui sesi refleksi, siswa juga diberi kesempatan untuk menyampaikan pengalaman dan kesan selama mengikuti kegiatan pendampingan sehingga tim pelaksana dapat mengetahui tingkat pemahaman dan respons siswa terhadap penggunaan media interaktif GO BOOK.

3. Evaluasi

Tahap evaluasi kegiatan pendampingan dilakukan melalui dua aspek, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses bertujuan untuk mengetahui tingkat keterlibatan siswa selama mengikuti kegiatan pendampingan. Tim pelaksana melakukan observasi terhadap keaktifan siswa dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran, kemampuan bekerja sama dalam kelompok, keberanian bertanya maupun mengemukakan pendapat, serta antusiasme siswa saat menggunakan media interaktif GO BOOK (Geometri Book). Hasil

observasi tersebut menjadi indikator untuk menilai efektivitas proses pendampingan dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan menyenangkan.

Sementara itu, evaluasi hasil dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi geometri bangun ruang setelah mengikuti kegiatan pendampingan. Penilaian difokuskan pada kemampuan siswa dalam mengidentifikasi berbagai jenis bangun ruang, menjelaskan unsur dan sifat-sifatnya, seperti jumlah sisi, rusuk, dan titik sudut, serta menyelesaikan tugas atau soal yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari melalui GO BOOK. Selain aspek kognitif, evaluasi juga memperhatikan perubahan minat dan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika setelah mengikuti kegiatan pendampingan.

Pada akhir kegiatan, tim pelaksana memberikan umpan balik kepada siswa melalui sesi diskusi dan refleksi bersama. Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan kesan, pengalaman, serta pendapat mengenai penggunaan media interaktif GO BOOK selama proses pembelajaran. Hasil refleksi tersebut menjadi bahan evaluasi bagi tim pelaksana dalam menyempurnakan kegiatan pendampingan sekaligus sebagai dasar pengembangan pemanfaatan media interaktif pada materi pembelajaran matematika lainnya.

HASIL DAN LUARAN

Pelaksanaan kegiatan pendampingan inovasi pembelajaran geometri bangun ruang melalui media interaktif GO BOOK (Geometri Book) di SDN Satak 2 memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran matematika. Sebanyak 15 siswa kelas V mengikuti kegiatan dengan antusias dan berpartisipasi aktif pada setiap tahapan pendampingan. Siswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi sejak kegiatan pengenalan materi, penggunaan media interaktif GO BOOK, hingga penyelesaian berbagai aktivitas pembelajaran yang telah dirancang. Antusiasme siswa selama mengikuti kegiatan pendampingan ditunjukkan melalui keaktifan dalam berdiskusi, bertanya, serta mengeksplorasi media pembelajaran. Dokumentasi kegiatan tersebut disajikan pada gambar terlampir.

Tahap persiapan menghasilkan kesiapan program pendampingan yang baik, baik dari aspek perencanaan maupun sarana pendukung. Tim pelaksana berhasil mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran siswa, menyusun materi secara sistematis, serta mempersiapkan media GO BOOK (Geometri Book), lembar kerja peserta didik (LKPD), dan alat peraga bangun ruang. Selain itu, koordinasi dengan pihak sekolah berjalan dengan baik sehingga jadwal, lokasi, dan mekanisme pelaksanaan kegiatan dapat disepakati bersama. Kesiapan tersebut menjadi faktor

pendukung yang memungkinkan kegiatan pendampingan berlangsung secara efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pendampingan berlangsung secara interaktif dengan melibatkan siswa secara aktif dalam setiap proses pembelajaran. Kegiatan diawali dengan pendampingan pengenalan konsep geometri bangun ruang yang bertujuan memberikan pemahaman awal mengenai berbagai jenis bangun ruang beserta unsur dan sifat-sifatnya. Melalui diskusi dan tanya jawab, siswa menunjukkan peningkatan rasa ingin tahu serta keberanian untuk mengemukakan pendapat mengenai materi yang dipelajari.

Selanjutnya, pada tahap pendampingan penggunaan media interaktif GO BOOK (Geometri Book), siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi media secara langsung dengan bimbingan tim pelaksana. Siswa mengamati berbagai bentuk bangun ruang, mengidentifikasi jumlah sisi, rusuk, dan titik sudut, serta menghubungkannya dengan benda-benda yang terdapat di lingkungan sekitar. Kegiatan ini membantu siswa memvisualisasikan konsep geometri yang sebelumnya bersifat abstrak menjadi lebih konkret sehingga materi lebih mudah dipahami.

Proses pendampingan dilanjutkan melalui kegiatan pembelajaran berbasis kelompok menggunakan GO BOOK dan LKPD. Siswa bekerja sama menyelesaikan berbagai aktivitas yang tersedia, seperti mencocokkan nama bangun ruang dengan ilustrasi, mengidentifikasi unsur-unsur bangun ruang, serta mengerjakan soal-soal sederhana yang berkaitan dengan materi. Selama kegiatan berlangsung, tim pelaksana memberikan bimbingan dan umpan balik secara langsung sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar yang aktif, kolaboratif, dan menyenangkan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan media interaktif yang dipadukan dengan pendampingan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.



Gambar 1. Foto Media

Pada tahap pendampingan kegiatan pembelajaran interaktif menggunakan GO BOOK (Geometri Book), seluruh siswa terlibat aktif dalam mengamati, mengidentifikasi, mendiskusikan, serta menyelesaikan berbagai aktivitas yang terdapat pada media pembelajaran. Melalui bimbingan tim pelaksana, siswa mampu mengenali berbagai jenis bangun ruang, seperti kubus, balok, tabung, kerucut, dan bola. Selain itu, siswa mulai mampu mengidentifikasi unsur dan sifat-sifat setiap bangun ruang, meliputi jumlah sisi, rusuk, dan titik sudut. Pendampingan yang dipadukan dengan penggunaan media interaktif GO BOOK membantu siswa memvisualisasikan konsep geometri yang sebelumnya bersifat abstrak menjadi lebih konkret sehingga lebih mudah dipahami. Meskipun tingkat pemahaman setiap siswa berbeda, secara umum terlihat adanya peningkatan kemampuan visualisasi dan pemahaman konsep geometri selama kegiatan berlangsung.

Tahap pelaksanaan juga diakhiri dengan kegiatan penguatan pemahaman melalui diskusi dan refleksi bersama. Pada sesi ini, tim pelaksana mengajak siswa mengaitkan konsep bangun ruang dengan berbagai benda yang ada di lingkungan sekitar, seperti kotak, bola, kaleng minuman, atap rumah, dan benda-benda lainnya. Kegiatan refleksi membantu siswa menyadari bahwa konsep geometri tidak hanya dipelajari dalam pembelajaran matematika, tetapi juga memiliki banyak penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan diri siswa dalam menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, serta memberikan contoh bangun ruang yang mereka temui di lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan pendampingan, penggunaan media interaktif GO BOOK memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pembelajaran geometri bangun ruang. Visualisasi yang disajikan dalam media membantu siswa membedakan karakteristik setiap bangun ruang secara lebih jelas, seperti membedakan kubus dan balok, mengenali sisi lengkung pada tabung dan bola, serta memahami bentuk kerucut secara lebih konkret. Selain itu, lembar kerja peserta didik (LKPD) yang terintegrasi dengan GO BOOK memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan hasil pengamatan melalui berbagai latihan dan aktivitas pembelajaran. Pendampingan yang dilakukan secara bertahap, disertai penggunaan media interaktif, mampu meningkatkan keaktifan, minat belajar, serta pemahaman siswa terhadap materi geometri bangun ruang. Temuan ini menunjukkan bahwa GO BOOK dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam mendukung inovasi pembelajaran matematika di sekolah dasar.



Gambar 2. Pelaksanaan Pendampingan Pembelajaran

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap jenis-jenis bangun ruang mengalami peningkatan, meskipun terdapat variasi pada setiap materi. Bangun ruang kubus dan balok merupakan materi yang paling mudah dipahami oleh sebagian besar siswa, diikuti oleh tabung dan kerucut, sedangkan bangun ruang bola masih memerlukan pendampingan lebih lanjut bagi beberapa siswa. Perbedaan tingkat pemahaman tersebut dipengaruhi oleh karakteristik masing-masing bangun ruang. Bangun ruang yang memiliki sisi datar dan bentuk yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari cenderung lebih mudah dikenali dan dipahami oleh siswa. Sebaliknya, bangun ruang yang memiliki sisi lengkung atau karakteristik yang lebih abstrak memerlukan visualisasi yang lebih jelas serta pendampingan yang lebih intensif agar konsepnya dapat dipahami secara optimal.

Selama kegiatan pendampingan, penggunaan media interaktif GO BOOK (Geometri Book) membantu mengatasi kesulitan tersebut melalui penyajian ilustrasi yang menarik dan aktivitas pembelajaran yang interaktif. Visualisasi yang disajikan memudahkan siswa dalam membedakan karakteristik setiap bangun ruang serta memahami hubungan antara konsep geometri dengan benda-benda di lingkungan sekitar. Hasil ini menunjukkan bahwa pendampingan yang didukung oleh media interaktif GO BOOK mampu meningkatkan pemahaman konseptual siswa terhadap materi geometri bangun ruang sekaligus menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif, konkret, dan bermakna.



Gambar 3. Hasil Pendampingan Pembelajaran

Secara umum, seluruh peserta kegiatan pendampingan menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap materi geometri bangun ruang sesuai dengan kemampuan masing-masing. Media interaktif GO BOOK (Geometri Book) memiliki tampilan yang sederhana, menarik, dan mudah digunakan sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran tanpa mengalami kesulitan dalam mengoperasikan media. Dengan pendampingan dari tim pelaksana, siswa mampu mengeksplorasi berbagai bentuk bangun ruang, mengenali unsur dan sifat-sifatnya, serta menyelesaikan aktivitas pembelajaran baik secara mandiri maupun melalui kerja kelompok.

Kemudahan penggunaan GO BOOK memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara lebih aktif dan interaktif. Visualisasi yang jelas serta aktivitas yang terintegrasi dalam media mendorong siswa untuk mengamati, berdiskusi, dan menghubungkan konsep geometri dengan benda-benda yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini menunjukkan bahwa GO BOOK merupakan media pembelajaran yang efektif dalam mendukung kegiatan pendampingan pembelajaran matematika, khususnya pada materi geometri bangun ruang, serta mampu meningkatkan keterlibatan dan pengalaman belajar siswa di sekolah dasar.

SIMPULAN

Kegiatan Pendampingan Inovasi Pembelajaran Geometri Bangun Ruang melalui Media Interaktif GO BOOK (Geometri Book) di SDN Satak 2 yang melibatkan 15 siswa kelas V telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Kegiatan pendampingan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran matematika, yang ditunjukkan melalui meningkatnya keaktifan, antusiasme, serta keterlibatan siswa dalam setiap tahapan pembelajaran, mulai dari pengenalan konsep, penggunaan media GO BOOK, hingga kegiatan diskusi dan refleksi.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mampu mengenali berbagai jenis bangun ruang, memahami unsur dan sifat-sifatnya, serta menghubungkan konsep geometri dengan benda-benda yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan media interaktif GO BOOK membantu siswa memvisualisasikan konsep-konsep geometri yang bersifat abstrak sehingga lebih mudah dipahami. Selain itu, pendampingan yang dilakukan secara bertahap mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan menyenangkan. Meskipun tingkat pemahaman siswa terhadap setiap jenis bangun ruang masih bervariasi, secara umum terjadi peningkatan pemahaman konsep setelah kegiatan pendampingan dilaksanakan.

Secara keseluruhan, media interaktif GO BOOK (Geometri Book) terbukti efektif mendukung kegiatan pendampingan pembelajaran geometri bangun ruang di sekolah dasar. Media ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga mampu menumbuhkan minat belajar, keaktifan, serta motivasi siswa dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu, GO BOOK berpotensi untuk dikembangkan dan dimanfaatkan secara lebih luas sebagai salah satu inovasi media pembelajaran interaktif yang mendukung pembelajaran matematika di sekolah dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Laila, A., Mukmin, B. A., Permana, E. P., Imron, I. F., Saidah, K., Putri, K. E., Primasatya, N., Damariswara, R., Wiguna, F. A., & Angzalna, U. (2024). Penguatan Karakter melalui Penggalan Kearifan Lokal Kediri bagi Karang Taruna Desa Rejomulyo Kecamatan Pesantren Kota Kediri. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 8(2), 416–423. <https://doi.org/10.29407/ja.v8i2.22319>
- Mifroh, N. (n.d.). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Implementasinya Dalam Pembelajaran di SD/MI*.
- Pratami, R. (2024). Pendekatan Konstruktivisme dalam Kebijakan Pembelajaran Berbasis Proyek: Transformasi Pendidikan Menuju Kreativitas dan Kolaborasi. *Jejaring Administrasi Publik*, 16(2), 76–87. <https://doi.org/10.20473/jap.v16i2.60539>
- Sinaga, D. Y., Hutagalung, N. A. Z., Purba, A. C. Y., Simatupang, N. A., Harianja, Z. G., Sinaga, M. V., & Gultom, E. (2025). Peningkatan Pemahaman Konsep Bangun Ruang Sisi Datar melalui Pendekatan Konkret dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 5(1), 324–331. <https://doi.org/10.37481/pkmb.v5i1.1265>